BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah PT. INDOSAT, Tbk [6]

PT. INDOSAT, Tbk didirikan pada tahun 1967 sebagai sebuah perusahaan investasi asing untuk menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1969 dengan pelantikan stasiun bumi Jatiluhur dimana seluruh saham dipegang oleh American Cable & Radio Corporation sebagai pemegang saham tunggal. Berdasarkan Keppres No. 50/1980 pemerintah membentuk tim untuk mengevaluasi saham PT. INDOSAT, Tbk. Hasil evaluasi tersebut adalah bahwa kepemilikan seluruh saham diambil alih oleh Pemerintah Indonesia dan berubah menjadi BUMN yang berbentuk persero di lingkungan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi sejak tanggal 31 Desember 1981.

Untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan telekomunikasi umum maka pengelolaan jasa telekomunikasi di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu PERUMTEL yang sekarang bernama PT TELKOM sebagai pengelola telekomunikasi umum dalam negeri, dan PT. INDOSAT, Tbk sebagai pengelola telekomunikasi umum luar negeri. Pada tahun 1983, PT. INDOSAT, Tbk memperkenalkan jasa Sambungan Langsung Internasional (SLI) yang merupakan jasa utamanya. Dari tahun 1984 sampai dengan 1992, PT. INDOSAT, Tbk memberikan jasa Tracking, Telemetry, Command, and Monitoring (TTC&M) untuk seluruh Satelit INTELSAT di IOR dan POR yang berperan sebagai Stasiun Referensi dan Monitor Time Division Multiple Access (TDMA) untuk Satelit INTELSAT di IOR.

Pada awal Februari 1994, PT. INDOSAT, Tbk ditunjuk sebagai BUMN pertama yang ditugasi pemerintah untuk melakukan *dual listing* di pasar modal domestik dan internasional. Kemudian pada Oktober 1994, perseroan ini melakukan penawaran umum saham perdana yang terdiri atas penawaran domestic, yang ditujukan kepada badan negara dan badan usaha Indonesia serta

penawaran global yang terbagi dalam tiga wilayah yaitu Pasar Amerika Serikat, Pasar Internasional, dan Pasar Asia. Saham luar negeri American Deposit Shares (ADS) diperdagangkan di Bursa Efek New York pada 18 Oktober. Sedangkan untuk dalam negeri dilakukan pada 19 Oktober 1994 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, PT Satelit Palapa Indonesia ("Satelindo"), PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha") dan PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") sepakat untuk menggabungkan usaha, dengan PT INDOSAT, Tbk sebagai entitas yang dipertahankan. Seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada PT INDOSAT, Tbk. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi. Minggu ke dua bulan November 2003, harga saham PT INDOSAT, Tbk baru mencapai Rp. 12.950,00. Awal Desember 2003 atau 10 hari setelah merger, harga saham perusahaan meingkat menjadi Rp. 13.150,00. Sedang minggu ke dua bulan Maret 2004 atau tiga bulan setelah merger, harga saham PT. INDOSAT, Tbk meningkat menjadi Rp. 18.300,00.

Sampai dengan akhir tahun 2001 bisnis inti PT. INDOSAT, Tbk masih di dominasi oleh jasa SLI yang tidak dimiliki basis pelanggan. Dengan adanya jasa alternatif pengganti seperti jasa *Voice over Internet Protocol* (VoiP) dan beralihnya kebutuhan pelanggan dari telepon tetap *(fixed telephone)* ke seluler *(mobile)*, maka pendapatan SLI semakin turun dari waktu ke waktu.

Mulai awal tahun 2002 pendapatan konsolidasi terbesar PT. INDOSAT, Tbk mulai beralih dari jasa SLI ke seluler. Pada akhir tahun tepatnya 15 Desember Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd. (STT), perusahaan yang bergerak pada bidang komunikasi di Singapura resmi menjadi pemilik PT. INDOSAT, Tbk sejak ditandatanganinya kontrak jual beli saham sebesar 41,94% pada tanggal tersebut, dimana PT. INDOSAT, Tbk diwakili oleh Meneg Laksamana Sukardi. Kepercayaan publik akan kinerja PT. INDOSAT, Tbk pasca merger dan penjualan ke STT mulai nampak ketika perusahaan mampu meraih jumlah pelanggan seluler

yang ke enam juta pada tanggal 7 Januari 2004 lalu. Pencapaian ini berdampak positif terhadap perkembangan harga saham PT. INDOSAT, Tbk di bursa saham. Setelah pelanggan ke enam juta tercapai saham PT. INDOSAT, Tbk meningkat tajam menjadi Rp 16.750,00 pada akhir bulan Januari 2004. Keberhasilan proses transformasi PT. INDOSAT, Tbk dari penyelenggara jasa SLI ke penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi terpadu berfokus selular/wireless berdampak luas terhadap perkembangan perusahaan.

Meningkatnya kepercayaan publik yang tercermin dari harga saham PT. INDOSAT, Tbk yang naik drastis diantisipasi oleh manajemen dengan mengeluarkan kebijakan untuk memecah sahamnya (stock split) pada tanggal 8 Maret 2004 melalui RUPSLB INDOSAT hingga pada bulan Juni 2008, Qatar Telecom (Qtel) membeli semua saham PT. INDOSAT, Tbk melalui perusahaan di Indonesia Communications Limited dari Singapura Technologies Telemedia Pte Ltd. dan menjadi pemegang saham mayoritas dari PT. INDOSAT, Tbk. PT. INDOSAT, Tbk telah menjadi kontribusi terbesar dalam hal jumlah pelanggan ke Qatar Telecom dan salah satu alat untuk mencapai visi Qtel untuk menjadi Top 20 operator di dunia tahun 2020.

2.1.2 Logo PT. INDOSAT, Tbk [6]

PT. INDOSAT, Tbk dalam kegiatannya sehari-hari berdasarkan nomor notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 memiliki logo berupa *techno flower* pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo PT. INDOSAT, Tbk

Dari gambar logo PT. INDOSAT, Tbk ini ada beberapa makna yang dapat diuraikan yaitu:

1. Filosofi Identitas PT. INDOSAT, Tbk

   Identitas baru PT. INDOSAT, Tbk terdiri dasri kombinasi teks "indosat" dengan symbol *"techno flower"* yang mencerminkan teknologi yang tinggi, bersahabat serta dinamis dan modern.

2. Teks "indosat"

   Teks "indosat" didesain secara khusus menggunakan huruf kecil yang melambangkan sikap PT. INDOSAT, Tbk yang bersahabat dan mudah bekerja sama.

3. Simbol *Techno Flower*

   Tiga elips pembentuk Techno Flower masing – masing:

   a. Warna kuning mencerminkan Komunikasi
   b. Warna biru mencerminkan teknologi
   c. Warna merah mencerminkan keberanian dan jati diri masyarakat Indonesia.

   Ketiga unsur elips ini membentuk bintang permata di tengah yang mencerminkan layanan terbaik dan berkualitas yang senantiasa diberikan oleh PT. INDOSAT, Tbk kepada masyarakat Indonesia.

2.1.3 Badan Hukum PT. INDOSAT, Tbk [7]

Berdasarkan akte notaries Moh.Said Tadjoedin yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/88/94 tanggal 20 November 1967, maka berdirilah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa telekomunikasi umum di Indonesia yang bernama "PT.INDOSAT".

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), PT INDOSAT, PT Satelit Palapa Indonesia ("Satelindo"), PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha") dan PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") sepakat untuk melakukan penggabungan usaha, dengan nama PT INDOSAT, Tbk.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description [6]

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan segenap pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut, serta tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota organisasi PT.INDOSAT, Tbk seperti pada gambar 2.2.

a. *Senior Vice President* BNSP

b. Vice President Commerce

1. Manajer *marketing program & communication*
2. Manajer *sales management*
3. Manajer *channel management*
4. Manajer *retention program*

c. *Vice President Sulampapua Area*

1. Manajer *Corporate Sales*
2. Manajer *Sales Administration*
3. Manajer *Customer Service*
4. Manajer *Branch*

d. *Vice President Bali Nusra Area*

1. Manajer M*arketing* dan *Sales*
2. Manajer *Sales Administration*
3. Manajer *Customer Service*
4. Manajer *NSS & BSS Operation & Maintenance (O & M)*
5. Manajer *Local Network O & M*
6. Manajer *Administration & General Affairs*
7. Manajer *Finance*
8. Manajer *Branch*

e. *Vice President Technical Operation*

1. Manajer *Switching & NSS O & M*
2. Manajer *Local Network O & M*
3. Manajer *BSS O & M*
4. Manajer *Provisioning & Quality Improvement*

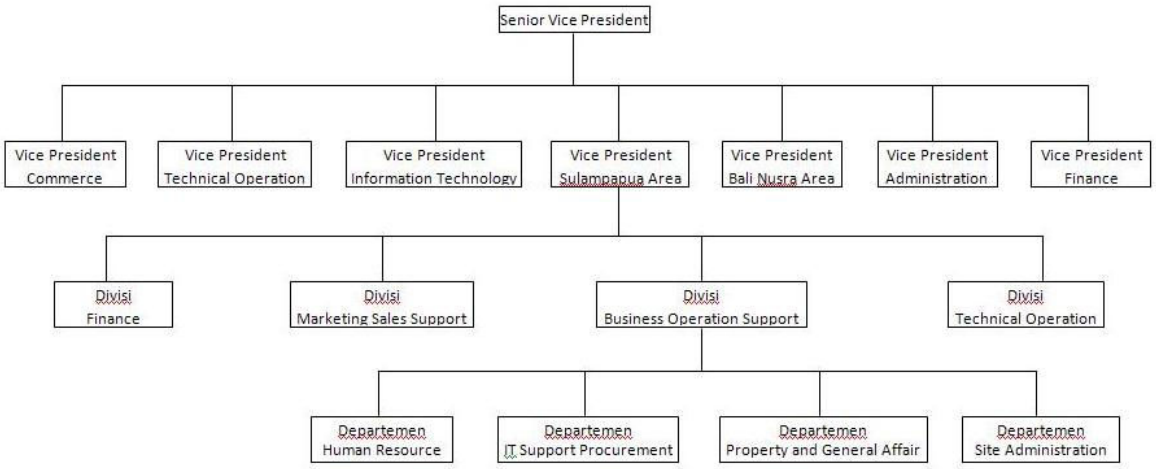
f. *Vice President Information Technology*

1. Manajer *Front end Application Support*
2. Manajer *Office Automation*
3. Manajer *IT Network Operation*

g. *Vice President Administration & General Affairs*
   1. Manajer *Human Resource*
   2. Manajer *Procurement*
   3. Manajer *Property & Site Acqusition*

h. *Vice President Finance*
   1. Manajer *Treasury*
   2. Manajer *Collection*
   3. Manajer *Accounting*

i. *Vice President Internal Audit*



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. INDOSAT, Tbk

Adapun mekanisme operasional pada Divisi *Business Operation Support (BOS)* PT INDOSAT, Tbk adalah sebagai berikut:

1. Divisi IT *Support* memiliki uraian pekerjaan sebagai berikut:
   a. Maintenance Komputer pada setiap kantor.
   b. Bertanggung jawab terhadap jaringan (LAN) dan koneksi Internet.

c. Membuat aplikasi / *Tools* yang dapat membantu pekerjaan divisi lainnya.

2. Divisi *Human Resource* memiliki uraian pekerjaan sebagai berikut:
    a. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja di regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua
    b. Pengelolaan administrasi dan database kepegawaian di regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua
    c. Identifikasi kebutuhan training di regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua
    d. Pelaksanaan pelatihan di regional sesuai dengan batasan kewenangan
    e. Koordinasi program pendidikan dan pelatihan dengan Sub Direktorat Human Resource untuk regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua.
3. Divisi *Site Administration and Litigation* memiliki uraian pekerjaan sebagai berikut:
    a. Mengkoordinir proses fungsi pengadaan site (tower) dan administrasinya di regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua sesuai dengan batasan kewenangan.
    b. Mengkoordinasikan pengelolaan inventori regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua
    c. Pelaksanaan administrasi kontrak-kontrak penyewaan tempat untuk penempatan perangkat atau sarana regional Bali, Nusa Tenggara dan Sulampapua.
4. Divisi *Property* memiliki uraian pekerjaan sebagai berikut:
    a. Operasi dan pemeliharaan sarana penunjang di area Sulawesi, Maluku dan Papua serta koordinasinya dengan area Bali dan Nusa Tenggara
    b. Pengelolaan suku cadang sarana penunjang di area Sulawesi, Maluku dan Papua serta koordinasinya dengan area Bali dan Nusa Tenggara

c. Pengembangan teknis sesuai dengan perkembangan teknologi sarana penunjang
d. Pengelolaan operasional perkantoran di area Sulawesi, Maluku, dan Papua serta koordinasinya dengan area Bali dan Nusa Tenggara
e. Pengelolaan ATK/BRT untuk di area Sulawesi, Maluku dan Papua serta koordinasinya dengan area Bali Nusra dan Nusa Tenggara
f. Pengelolaan pelayanan transportasi untuk di area Sulawesi, Maluku dan Papua serta koordinasinya dengan area Bali dan Nusa Tenggara
g. Perencanaan kebutuhan fungsi pengamanan dan operasionalnya di area Sulawesi, Maluku dan Papua serta koordinasinya dengan area Bali dan Nusa Tenggara
h. Melakukan proses *site acquisition* serta koordinasi proses kontrak dengan fungsi keadaan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu

1. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut:

   "Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu"[4].
2. Pendekatan komponan atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut

   "Suatu sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu"[4].

Adapun sasaran atau tujuan dalam sistem adalah untuk menetukan operasi yang akan dilaksanakan. Selain itu juga mempengaruhi jenis masukan yang

dibutuhkan dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila sasaran atau tujuan tersebut telah dicapai.

2.2.2 Pengertian Informasi

Berkembangnya suatu sistem dipengaruhi informasi yang terdapat didalamnya, suatu sistem jika kekurangan informasi maka lambat laun akan berakhir dan tidak dapat dipergunakan lagi.

"informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun di masa datang"[4]

Jadi informasi adalah sekumpulan data yang telah mengalami pengolahan, sedangkan data itu sendiri merupakan bentuk jamak dari tunggal data item yang menggambarkan suatu kejadian dak kesatuan nyata yang terjadi pada saat tertentu.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Adapun pengenalan untuk sistem informasi biasanya terdiri dari:

1. Memahami sistem yang ada dengan cara menyampaikan informasi dan menganalisis sistem yang ada.
2. Mendefinisikan kebutuhan sistem baru yaitu perimbangan, perencanaan, kebutuhan keluaran, masuskan, simpanan, pengolahan dan mendefinisikan criteria penilaian.
3. proses desain sistem yaitu desain keluaran, desain mesukan, desain file, desain pengolahan sistem, pengendalian sistem dan dokumentasi.
4. Pengembangan dan implementasi sistem, yaitu meniali perangkat lunak, dokumentasi sistem dan pelatihan, pengetesan sistem dan implementasi sistem.

2.2.4 *Database*

Pada sub bab ini menjelaskan tentang pengertian dan tujuan dari *Database.*

2.2.4.1 Pengertian *Database*

Database atau basisdata merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan dalam simpanan luar komputer dan membutuhkan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasi atau mengubungkannya.

Suatu *database* juga bisa diartikan sebagai sebuah kumpulan data yang terstruktur dan dapat untuk menambahkan, mengakses dan memproses data yang tersimpan pada sebuah *database* komputer yang memerlukan sistem manajemen.

Perancangan *database* dibuat untuk memudahkan dalam mengetahui file-file *database* yang digunakan dalam perancangan sistem sekaligus mengetahui hubungan antara file dari *database* tersebut.

2.2.4.2Tujuan *Database*

Tujuan pengalahan data dalam sebuah *database* adalah agar dapat memperolah atau menemukan kembali data yang dicari dengan mudah dan cepat selain itu juga untuk pengolahan data dan untuk tujuan-tujuan yang lain.

Secara lebih lengkap,tujuan *database* adalah:

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed*).
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*Space*).
3. Keakuratan (*Accuracy*).
4. Ketersediaan (*availability*).
5. Kelengkapan (*Completensess*).
6. Keamanan (*Security*).
7. Kebersamaan pemakai.

2.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam suatu analisis dan desain adalah pendekatan terstruktur. Suatu pendekatan yang bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi menuju tingkat lebih rendah yang lebih rinci, dimana keinginan pemakai disajikan dalam diagram aliran data. Desain terstruktur adalah implementasi secara fisik dan pembagian struktur modular secara hirarki dengan pendekatan atas bawah. Beberapa alat bantu yang digunakan dalam analisis dan desain tersetruktur yaitu:

2.2.5.1 *Flow Map*

Flow Map menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar *area* pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Bagan alir dokumen disebut juga bagan alir formulir yang merupakan yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.

2.2.5.2 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunangan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relative kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

ERD menggunakan Sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan:

1. *Entity*

   Entity adalah suatu objek yang dapat di identifikasi dalam lingkaran pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.

2. Atribut

   Entity mempunyai elemen yang disebut atribut dan berfungsi mendeskripsikan karakter *entity*.

3. Relasi

   Relasi merupakan gugusan entitas yang berhubungan antar entitas atau beberapa entitas. Macam-macam relasi:

   a. Relasi satu ke satu (*one to one*)

      Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, dan berlaku sebaliknya.

   b. Relasi satu ke banyak (*one to many*)

      Setiap entitas pada himpunan A berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, dan B berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

   c. Relasi banyak ke satu (*many to one*)

      Setiap entitas pada himpunan a berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tapi tidak sebaliknya dimana setiap entitas di himpunan A berhubungan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas.

   d. Relasi banyak ke banyak (*many to many*)

      Setiap entitas pada himpunan A berhubungan paling banyak dengan banyak entitas pada himpunan entitas.

2.2.5.3 Diagram Konteks.

Diagram konteks merupakan rancangan aliran data utama yang perlu dilakukan mengurai ke level yang lebih tinggi agar proses yang terjadi dapat terlihat jelas.

2.2.5.4 *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD adalah penjelasan lebih rinci dari diagram konteks dan proses fungsional yang ada dalam sistem. DFD mejelaskan tentang aliran masuk, aliran keluar, proses serta penyuntingan file yang digunakan.

DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau disimpan.

DFD sangat berguna untuk mengetahui prosedur suatu program. Keuntungan yang lain adalah mempermudah pemakai atau user yang kurang menguasai komputer untuk mengerti sistem yang akan dibuat.

2.2.5.5 Kamus Data

"Kamus data atau data directory adalah catalog data tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi"[3]

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap perancangan sistem, kamus data dapat digunakan untuk merancang *input*, *output* (laporan-laporan) dan merancang *database* program.

2.2.6 Internet

Internet merupakan sebuah metode yang dipakai oleh komputer atau jaringan komputer yang mampu untuk "berkomunikasi" dalam bahasa khusus internet atau protokol ke komputer yang lain kerena ciri-ciri yang dimiliki, tidak salah jika kita menganggap internet sebagai sebuah jaringan komputer.

Internet sebagai sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Sumber daya ini sangat luas dan sangat besar sehingga tidah ada satu orang atau bahkan Negara yang dapat menangani sendiri. Jadi internet merupakan lebih dari berbagai macam ukuran jaringan komunikasi di seluruh dunia mulai dari personal komputer (PC), jaringan lokal berskala kecil, jaringan menengah, sampai jaringan utama yang menjadi tulang punggung seperti NSFnet, NEARnet, SURAnet dan lain-lain. Jaringan ini saling berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protokol IP (Internet Protokol), dan TCP (Transmision Control Protokol), sehingga setiap pemakai jaringan dapat saling mengakses semua layanan (service yang disediakan oleh jaringan).

2.2.7 Pengenalan PHP

PHP adalah bahasa *server - side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Maksud dari *server - side scripting* adalah sintaks dan perintah - perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di *server*. Tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemprograman dan HTML sebagai pembangun halaman web. Ketika seorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas *server - side scripting* PHP, maka terlebih dahulu *server* yang bersangkutan akan memproses semua perintah PHP di *server* lalu mengirimkan hasilnya dalam format HTML ke web *browser* pengguna internet tadi. Dengan demikian seorang pengguna internet tidak dapat melihat kode program yang ditulis dalam PHP sehingga keamanan dari halaman web menjadi lebih terjamin.

2.2.8 Software Pendukung

dalam pembangunan sistem informasi ini menggunakan dua software pendukung sebagai *tools* yaitu macromedia Dreamweaver MX untuk desain tampilan serta MySQL untuk menbangun *database.*

2.2.8.1 Pengenalan Macromedia Dreamweaver MX

Macromedia Dreamweaver MX 2004 adalah HTML editor professional yang berfungsi mendesain, melakukan *coding*, dan mengembangkan website yeng paling terkenal di dunia web. Macromedia adalah produsen software website yang paling besar di dunia. Selain Dreamweaver, Macromedia juga mengeluarkan produk seperti Macromedia Flash, Fireworks, Coldfusion, Freehand, Director dan sebagainya.

Salah satu kelebihan Dreamweaver adalah ruang kerja Dreamweaver beserta tool yang tersedia dapat digunakan dengan sangat mudah dan cepat, sehingga Anda bisa membangun suatu website dengan cepat dan tanpa harus melakukan *coding*. Selain itu, Dreamweaver juga mempunyai integrasi dengan produk Macromedia lainnya, seperti Flash, Fireworks, Flash sudah sangat terkenal

sebagai program untuk membuat animasi yang berbasis web. Dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi, Flash akhir-akhir juga digunakan untuk membuat animasi untuk video.

Fungsi *coding* Dreamweaver tidak hanya mendukung coding HTML, tetapi juga CSS (*Cascading Style Sheet*), Javascript, Coldfusion, ASP (*Active Server Pages*), JSP (*JavaServer Pages*), dan Dreamweaver juga memungkinkan Anda membangun website dengan *server* berbahasa CFML (*ColdFusion Markup Language*), ASP.net, ASP, JSP dan PHP.

2.2.8.2 Pengenalan *Database* MySQL

MySQL adalah multi user *database* yang menggunakan bahasa *Strucktured Query Language* (SQL). MySQL dalam operasi client - *server* melibatkan *server* daemon MySQL di sisi *server* dan berbagai macam program serta *library* yang berjalan di sisi client. MySQL mampu menangani data yang cukup besar. Perusahaan yang mengembangkan MySQL yaitu TcX, mengaku menyimpan data lebih dari 40 *database*, 10.000 tabel dan sekitar 7 juta baris, totalnya kurang lebih 100 Gigabyte data.

SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database server*. Bahasa ini pada awalnya dikembangkan oleh IBM, namun telah diadopsi dan digunakan sebagai standar industri. Dengan menggunakan SQL, proses akses *database* menjadi lebih *user - friendly* dibandingkan dengan menggunakan dBASE atau Clipper yang masih menggunakan perintah - perintah pemrograman.

MySQL merupakan *software database* yang paling populer di lingkungan Linux, kepopuleran ini karena ditunjang performa query dari *database*nya yang saat ini bisa dikatakan paling cepat dan jarang bermasalah. MySQL ini juga sudah dapat berjalan pada lingkungan Windows.